

ABSTRAK

Aminah, Siti: *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 di SMKN 4 Banjarmasin dan SMKN 5 Banjarmasin.* Di bawah bimbingan (I) Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed. dan (II) Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd.I. Tesis pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci: Implementasi, Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

Untuk tetap bertahan dan siap menghadapi besarnya pengaruh arus globalisasi, maka mengharuskan lembaga-lembaga pendidikan kejuruan yang alumninya adalah siap kerja agar menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan tersertifikasi baik secara nasional maupun internasional. Dengan diterapkannya sistem manajemen mutu ISO di sekolah dapat mendorong tanggung jawab dan menciptakan sinergi dengan adanya akreditasi sekolah serta dapat membuat *image* sekolah menjadi lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di SMKN 4 Banjarmasin dan SMKN 5 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menggali data tentang implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 baik itu dari kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, maupun dokumen sekolah. Adapun analisis data yang peneliti gunakan dengan model Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 persiapan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di SMKN 4 Banjarmasin langkah-langkah yang harus dipersiapkan untuk sertifikat ISO 9001 yaitu: 1) membentuk komitmen seluruh warga sekolah dan tim inti, 2) membangun SMM berupa pelatihan kesadaran mutu, 3) menyusun dokumen SMM yang dipersyaratkan, 4) melakukan sosialisasi. Adapun tahapan implementasinya adalah 1) perencanaan (*plan*), 2) pelaksanaan (*do*), 3) pemeriksaan (*check*), dan tindakan (*act*). Adapun dampak dari penerapan adalah dengan adanya SMM ISO 9001:2015 ini sangat membantu administrasi untuk persiapan akreditasi sekolah. Dengan didapatkannya sertifikat berskala internasional dapat meningkatkan citra sekolah. Selain itu dengan adanya SMM ISO 9001:2015 kegiatan/program sekolah terkendali dan kedisiplinan warga sekolah meningkat.

Sedangkan SMKN 5 Banjarmasin dalam penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 persiapannya yaitu: 1) adanya komitmen manajemen puncak, 2) membuat tim khusus untuk persiapan ada koordinatornya, 3) membuat perencanaan : risiko dan peluang serta sasaran dan rencana pencapaiannya, 4) memulai program kesadaran dan pelatihan ISO, 5) sosialisasi. Adapun tahapan implementasinya adalah 1) mengikuti pelatihan dengan bimbingan konsultan, 2) penyiapan dokumen mutu dan pelaksanaan sistem manajemen mutu sesuai dokumen yang telah dibuat oleh pihak sekolah, 3) audit internal yang dikoordinir oleh Wakil Manajemen Mutu, 4) audit eksternal yang dilakukan oleh PT. URS Service Indonesia, dan 5) pemberian sertifikat ISO 9001:2015/ Sertifikasi lembaga. Adapun dampak dari penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di SMKN 5 Banjarmasin adalah terciptanya sistem kerja yang lebih baik, tertata sesuai prosedur dan dapat menciptakan budaya kerja tim yang menjunjung tinggi solidaritas dan profesionalisme kerja.

ABSTRACT

Aminah, Siti: *Competence of Heads of Public Madrasah Ibtidaiyah (MIN) throughout Banjar Regency. Under the guidance of ((I) Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed. dan (II) Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd.I. Thesis at Postgraduate Program UIN Antasari Banjarmasin, 2019.*

Keywords: *Implementation, ISO 9001:2015 quality management system.*

To survive in the face of global competition, all of educational institutions must prepare good standards and implement ISO quality management in the school to encourage responsibility and create synergies with school accreditation to make schools better from the community's point of view, therefore this study aims to examine how the implementation of the quality management system ISO at SMKN 4 Banjarmasin And SMKN 5 Banjarmasin.

This studies designed to use a descriptive approach, to collect the data the researcher used interviews, observations, and documents to find data on the implementation of the ISO quality management system for school principals, educators, and teaching staff. In analysis data the researcher used Miles and Huberman method.

The results of this study showed that in the implementation of the ISO 9001:2015 at SMKN 4 Banjarmasin quality management system, the preparation for implementation are 1) form the commitment of all school members and the core team 2) build a quality management system in the form of quality awareness training 3) compiling the required quality management system documents 4) socializing. The stages of implementation are 1) plan 2) do 3) check 4) act. The impact in its implementation is that the existence of the ISO 9001:2015 are very helpful for the administration to prepare for school accreditation. By obtaining an international certificate it can improve the image of the school, besides that with the 9001: 2015, school activities are controlled and discipline is increased.

Whereas in the implementation of the ISO 9001:2015 at the SMKN 5 Banjarmasin the preparation for implementation are 1) the commitment of top management 2) creating a special team for preparation 3) making plans; risks, opportunities and goals 4) create a development and training program 5) initiate a management review 6) check and identify quality system management. The implementation stages are 1) attending training with the guidance of a consultant 2) preparing quality documents by implementing a quality management system in accordance with documents made by the school 3) internal audit coordinated by a quality management representative 4) external audit conducted by PT URS service Indonesia 5) granting of ISO 9001: 2015 institution certificate. The impact of the implementation of the ISO 9001:2015 quality management system at SMKN 5 Banjarmasin is the creation of a better work system, structured according to procedures and can create a team that upholds solidarity and professionalism.